BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Bahasa arab merupakan alat untuk berkomonikasi secara lisan dan tulis, berkomonikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi ,pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.kemampuan berkomonikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau teks lisan dan tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehipan masyarakat. Oleh karena itu mata pelajaran bahasa arab diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa arab pada tingkat literasi tertentu.[1]

Mempelajari bahasa arab sangatlah penting bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada anak usia dini. Ini dikarenakan bahasa arab adalah bahasa internasional. Alasan kedua dengan menguasai bahasa arab maka orang akan dengan mudah mengaksesdunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa arab disekolah dasar maka mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Tujuaan mata pelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah adalah 1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupaun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak *(istimak)*, berbicara *(kalam)*, membaca *(qira'ah),* dan menulis *(kitabah).* 2) menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.) mengembangakan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.[2]

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran bahasa arab di atas, maka seharusnya pelajarannya disekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi peserta didik.kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbgai

[1] KTSP, 2006: 402-403.
[2] Permenag No. 2 Tahun 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komponen, seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar (KBM), memang merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, sebab siswa melakukan kegiatan belajar karena guru mengajar, atau guru mengajar agar siswa belajar. Oleh karena keduanya merupakan suatu keterpaduan, maka pendekatan atau metode mengajar yang digunakan oleh guru menetukan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.[3]

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu sistem proses belajar mengajar. Secara sistematik perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/materi pelajaran yanga harus dipelajari, merumuskan sumber belajar/Strategipembelajaran yang akan digunakan serta merumuskan evaluasi pembelajaran.[4]

Karakteristik pola belajar siswa kelas V MI Al Huda cenderung visual itu diketahui dari beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas seperti halnya 1) Mementingkan penampilan dalam berpakaian / prestasi. 2) Berbicara agak cepat 3) Tidak mudah terganggu oleh kesibukan.4) Mengingat yang dilihat, daripada yang didengar. 5) Lebih suka membaca daripada yang dibacakan. 6) Pembaca cepat dan tekun. 7) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata. 8) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato. 9) lebih suka musik daripada seni. 10) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksiverbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan untuk mengulanginya.

---

[3] R.Ibrahim dan Nana S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 42-43.
4 Tim Konsorsium 3 PTAI, *Strategi Pembelajaran*,(Surabaya: Lapis PGMI, 2009), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk Mempermudah proses belajar orang Visual : Gunakan warna untuk menandai hal-hal yang penting. 1) Gunakan materi visual seperti gambar, diagram, dan peta. 2) Seringlah membaca buku-buku berilustrasi. 3) Gunakan Multimedia seperti komputer dan radio. 4) Cobalah untuk mengilustrasikan ide-ide ke dalam gambar.

Dalam hal ini mata pelajaran bahasa arab di MI selama kita temui di lapangan, guru memang menguasai materi tetapi tidak dapat menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga bahasa arab hanya cukup pada pemahaman dan tidak ada penerapan yang mengakibatkan rendahnya hasil prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan melalui pembelajaran sangat diperlukan. Guru harus dapat menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembakan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan ketermpilan-keterampilan berbahasa.[5]

Misalnya saja dalam hal keterampilan berbicara berbahasa arab,keterampilan berbicara bahasa arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab. Strategi yang digunakan harus bisa membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang

[5] Hisyam Zaini, *et al.*, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), Jilid 1, h.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disinyalir masih jarang atau bahkan tidak dilaksanakan sama sekali oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab. Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain: siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa Arab. Hal seperti ini juga dialami oleh siswa kelas V MI Al Huda Karduluk Sumenep.

Berdasarka hasil analisis yang dilakukan peneliti dibantu teman sejawat guru sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar siswa tentang Materi (Kalam) berbicara bahasa arab. Jarangnya guru berbicara dengan bahasa arab yang menjadikan mereka tidak terbiasa mendengar orang lain berbahasa arab.

Dari hasil refleksi awal terhadap masalah diatas, khususnya tentang pembelajaran kalam (berbicara) bahasa arab dibutuhkan Strategiyang efektif. Dan pemilihan Strategiyang efektif adalah dengan menggunakan Media Gambar, yakni kegiatan kolaboratif yang bisa digunakaan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, obyek atau mereview informasi dan dapat mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Bermula dari permasalahan di atas itulah penulis bermaksud untuk membahas salah satu pengajaran bahasa yang baik dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas ini dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Huda Karduluk Sumenep”**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Media Gambar dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Al Huda Karduluk?
2. Bagaimana peningkatan keteerampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas V MI Al Huda Karduluk setelah menggunakan Media Gambar ?

C. Tujuan Peneltian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian dalam Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1) Untuk mendeskripsikan penerapan Media Gambar dalam mata pelajaran bahasa arab di kelas VI MI Al Huda Karduluk Sumenep.
2) Untuk mengetahui peningkatan berbicara bahasa arab siswa kelas VI MI Al Huda setelah menggunakan Media Gambar.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat,permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal – hal tersebut di bawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Al Huda Karduluk Sumenep semester genap tahun ajaran 2014/2015, karena di kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara. PTK ini dilakukan sebanyak 2 Siklus atau 2 pertemuan dan 2 jam pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V semester genap, dengan standar kompetensi Berbicara (Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialoq tentang lingkungan sekolah) kompetensi dasar Melakukan dialog sederhana tentang, Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang (sekolah dan perpustakaan) .

   Melihat dari SK dan KD diatas diharapkan siswa dapat mengungkapkan informasi dan dapat memahami wacana sederhana dengan tema-tema tertentu, untuk memotivasi siswa agar bisa memahami wacana, peneliti bersama teman sejawat atau guru mata pelajaran Bahasa Arab memilih Media Gambar untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan mufrodat (kosa kata) .

3. Keterampilan berbicara yang dipilih, meskipun pada dasarnya Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat prestasi berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab [6]

E. Manfaat Penelitian

Dengan terungkapnya beberapa masalah tentang penerapan metode muhadasah ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. Siswa
   a. Agar anak didik dapat melafadzkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar.
   b. Melatih pengucapan anak didik untuk terampil berbahasa Arab.
   c. Melatih anak didik agar baik ucapannya dan melatih jiwa serta mental yang disiplin.
   d. Melatih siswa agar terbiasa berbicara bahasa Arab di kelas.
2. Guru.
   a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih bertanya di kelas dengan bahasa Arab.
   b. Memberikan semangat/dorongan terhadap anak didik supaya memiliki keberanian dalam berbicara bahasa Arab.
   c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Sekolah.
   a. Mengembangkan kemauan, minat, usaha, dan perhatian siswa melalui berbagai acara yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab seperti diadakannya lomba pidato bahasa Arab di sekolah maupun antar sekolah lain.

[6] http://minjanti.blogspot.com/2010/06/sk-kd-mapel-bahasa-arab.html (20 januari 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengembang Kurikulum**.**
   a. Penerapan metode muhadasah pada siswa ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian pendidikan dan sebagai pengalaman para pengajar bahasa dalam menghadapi peserta didik yang sulit memperoleh bahasa Arab.
5. Khasanah Ilmu.
   a. Sebagai eksperimen lanjutan di kelas-kelas bahasa dalam rangka meningkatkan pemerolehan bahasa Arab di Indonesia.
   b. Melahirkan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang pengajaran bahasa Asing terutama bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id